

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif dipilih sebagai pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Moleong mendefinisikan *qualitative research* sebagai penelitian yang bermisi untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perbuatan, tindakan, dorongan, persepsi, dan lain sebagainya, secara menyeluruh dan gamblang, dan berbentuk deskriptif dalam wujud deskripsi kata dan kalimat, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Peneliti memakai penelitian bersifat kualitatif disebabkan data penelitiannya berwujud deskriptif tulisan dan tidak melibatkan angka dan statistik. Peneliti ingin menekankan pendekatan yang *intens* dengan subjek penelitian dengan cara wawancara, observasi, dengan didukung dokumentasi agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan faktual, khususnya mengenai kasus pembiayaan bermasalah yang ada di BWM Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen lain dapat digunakan selain peneliti, tetapi tujuannya adalah guna mendukung data

---

<sup>1</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).79.

yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Laporan perlu memberikan penjelasan yang komprehensif tentang kehadiran peneliti, terlepas dari apakah subjek menyadari kehadiran peneliti dan mengetahui sejauh mana peneliti berpartisipasi dalam proses pengumpulan data apakah sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat lengkap dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian data yang valid.<sup>2</sup> Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan sebagai instrumen utama, peneliti memasuki lingkungan penelitian sehingga secara alamiah dapat memahami realitas lingkungan tersebut.

Kehadiran peneliti pada BWM Tebuireng Mitra Sejahtera dimulai dari tanggal 14 November 2022 dengan mengunjungi langsung dengan menyerahkan surat observasi penelitian. Peneliti melanjutkan pada tanggal 16 November 2023 untuk melakukan observasi dan pengambilan dokumentasi terkait formulir pengajuan pembiayaan, serta bertemu dengan manager dan staf administrasi BWM Tebuireng Mitra Sejahtera. Penelitian dilanjutkan pada tanggal 10 April 2023 dengan agenda mencari data awal melalui wawancara dengan manager dan staff administrasi BWM Tebuireng Mitra Sejahtera. Selang satu bulan kemudian tanggal 15 Mei 2023 peneliti melakukan kunjungan kembali dengan agenda menemui supervisor dan melakukan wawancara mendasar.

Tanggal 10 Juli 2023 peneliti melakukan observasi kegiatan Halaqah Mingguan dengan didampingi oleh supervisor untuk meninjau proses Halmi dan bertemu dengan nasabah. Peneliti mengikuti kegiatan Halmi lagi pada

---

<sup>2</sup> Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 273.

tanggal 4 Oktober 2023 dengan melakukan wawancara kepada Ketua Halmi Al-Ikhlash. Dokumentasi dan wawancara lebih mendalam dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan narasumber manager, supervisor, dan ketua KUMPI yang berada pada Halmi Al-Firdaus. Selang satu hari berikutnya, tanggal 17 Oktober 2023 yaitu wawancara dengan administrasi dari BWM Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang. Wawancara tersebut dilakukan untuk menjawab rumusan dan tujuan dari penelitian terkait prinsip kehati-hatian dan sistem tanggung renteng dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan atau objek penelitian yang akan dikaji. Penelitian menjadi lebih mudah setelah penentuan lokasi penelitian sehingga mencari obyek penelitian sangat diperlukan. Objek penelitian bertempat di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera yang beralamat di Jalan Irian Jaya 10 Tromol Pos 5, Kel. Cukir, Kec. Diwek, Jombang – Jawa Timur. Lokasi ini berada di sebuah pondok pesantren besar di Kabupaten Jombang, dan eksistensi Pondok Pesantren Tebuireng tidak diragukan lagi di Kabupaten Jombang, yang membuat peneliti tertarik untuk memilih lokasi ini.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu didapatkan. Sumber data harus dipahami dengan tepat dan cermat apabila tidak maka data yang diperoleh juga akan meleset dari individu yang diharapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan

dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data yang dimaksud ialah:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan melalui narasumber atau informan, dan organisasi atau lembaga yang juga menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Peneliti menggali data langsung dengan pihak dan staf pengurus terkait, melalui proses wawancara secara langsung kepada diantaranya:

- a) Manager : A. Dawam Anwar, M. Pd
- b) Administrasi : Rizka Hilmi Achmad Sifa', S.E
- c) Supervisor : Nur Kholik, M. Pd

Penulis memilih manager (Bapak Dawam Anwar, M. Pd) dan supervisor (Bapak Nur Kholik, M. Pd) BWM Tebuireng Mitra Sejahtera karena berkaitan langsung dengan proses pengajuan pembiayaan. Beliau-beliau berkaitan sedari proses pra pembiayaan sampai dengan proses pengangsuran. Manager berkaitan dengan proses persetujuan pembiayaan, sedangkan supervisor berkaitan dengan proses pra pembiayaan sampai dengan pengawasan pendampingan saat proses angsuran nasabah, sehingga mengetahui langsung mengenai proses kelayakan nasabah sampai pembiayaan selesai. Data yang berkaitan dengan laporan jumlah nasabah yang lancar, diragukan sampai macet dan

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 113.

laporan keuangan, peneliti memilih bagian administrasi (Rizka Hilmi Achmad Sifa', S.E) sebagai narasumber.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diambil dari sumber lain, seperti buku-buku, dokumen, foto-foto, dan statistik. Data sekunder diperlukan apabila dalam penelitian sebagai pelengkap atau referensi data utama ketika sumber data primer tidak tersedia.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku dan jurnal-jurnal terkait dengan LKMS, OJK, Bank Wakaf Mikro, Prinsip Kehati-hatian, Sistem Tanggung Renteng, dan Pembiayaan Bermasalah. Dokumen berupa formulir, laporan, dan buku *standart operasional procedur & management* atau website dari LKMS BWM maupun OJK. Penulis juga menambah data sekunder dengan mewawancarai nasabah BWM Tebuireng Mitra Sejahtera agar data yang dihasilkan lebih akurat. Penulis mewawancarai nasabah sebagai data pembanding yang berkaitan langsung dengan proses pembiayaan sampai penanganan pembiayaan bermasalah. Ketua Halaqah Mingguan dan Ketua KUMPI dipilih karena sangat berperan dalam pembentukan kelompok sampai proses pengangsuran selesai. Berikut daftar nasabah BWM Tebuireng Mitra Sejahtera antara lain:

- a) Ibu Zahrotul Luallyah (Ketua Halmi)
- b) Ibu Lilik Supriatin (Ketua KUMPI)
- c) Ibu Iin (Ketua KUMPI)
- d) Ibu Siti Jumaidah (Ketua KUMPI)

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 113.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah, cara, atau prosedur menggali dan mengumpulkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan apabila tidak memahami metode pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data bisa dikumpulkan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Observasi merupakan bagian metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan *research*, yang direncanakan dan dicatat dengan cara yang sistematis sehingga dapat diperiksa keandalan dan kesahihannya. Hal yang paling utama pada metode observasi adalah bergantung pada pengamatan dan ingatan analisis.<sup>6</sup> Jadi, observasi berarti metode sistematis untuk mengumpulkan data mengenai objek *research*, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis melakukan observasi dengan datang langsung pada Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera. Penulis mengamati langsung mengenai permasalahan pembiayaan, proses dan tahapan pengajuan pembiayaan sampai proses pengangsuran pembiayaan. Proses observasi didampingi oleh supervisor yang membantu mengarahkan dan

---

<sup>5</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.

<sup>6</sup> Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 123.

menjelaskan bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dan sistem tanggung renteng yang ada di BWM Tebuireng Mitra Sejahtera.

## 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah wujud komunikasi verbal atau percakapan yang dirancang untuk mengumpulkan data informasi. Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya-jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Metode ini, imajinasi penanya sangat dibutuhkan mengingat fakta bahwa konsekuensi dari pertemuan yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk melacak jawaban, merekam, dan menguraikan setiap jawaban. Wawancara dibagi menjadi tiga, diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>7</sup>

Penelitian ini penulis memilih jenis wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur adalah wawancara yang lebih *fleksibel* dan termasuk kategori *interview in-dept*. Wawancara semistruktur juga digunakan untuk mendapatkan *problem secara opened* (terbuka) sehingga penulis memilih wawancara jenis ini. Jenis wawancara ini kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang diperoleh dari jawaban informan sehingga dapat menggali informasi lebih akurat dan detail. Peneliti menggali data langsung dengan pihak dan staf pengurus terkait, melalui proses *interview* secara langsung kepada diantaranya:

- a) Manager : A. Dawam Anwar, M. Pd
- b) Administrasi : Rizka Hilmi Achmad Sifa', S.E

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 233.

- c) Supervisor : Nur Kholik, M. Pd
- d) Nasabah dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera
  - 1) Ibu Zahrotul Luallyah (Ketua Halmi)
  - 2) Ibu Lilik Supriatin (Ketua KUMPI)
  - 3) Ibu Iin (Ketua KUMPI)
  - 4) Ibu Siti Jumaidah (Ketua KUMPI)

Penulis memilih beberapa narasumber diatas dikarenakan berhubungan langsung dengan proses pangajuan pembiayaan sampai selesai. Penulis melakukan proses wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi prinsip kehati-hatian dan sistem tanggung renteng dilakukan BWM Tebuireng Mitra Sejahtera untuk upaya *preventif* atau pencegahan adanya risiko pembiayaan bermasalah.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang paling sederhana untuk mencari data, karena jika terjadi kesalahan tidak sulit untuk memeriksa kembali dengan alasan bahwa sumber informasinya tetap dan tidak berubah. Metode dokumentasi melibatkan melihat dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan subjek yang dibuat oleh orang lain.<sup>9</sup> Metode ini

---

<sup>8</sup> M.A Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. Kes & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

<sup>9</sup> *Ibid*, 150.



diterapkan guna menjadi bahan informasi yang berbentuk profil dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera. Dokumen yang dikumpulkan penulis berupa formulir, laporan, dan buku *standart operasional procedur & management* atau *website* dari LKMS BWM maupun OJK. Dokumentasi yang telah diperoleh dapat membantu menjawab persoalan mengenai permasalahan yang dikaji penulis.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif induktif adalah teknik menganalisis data yang didapatkan dengan mengembangkan hipotesis. Hipotesis berkembang menjadi teori dengan proses penggabungan data dengan menggunakan teknik triangulasi.<sup>10</sup> Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai. Analisis data dapat dilakukan dengan langkah yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, data tersebut diolah dalam unit analisis dengan cara memilah-milah, membuat tema, mengkategorikan, membuat fokus, menghilangkan yang tidak perlu, mengatur data sesuai prosedur tertentu, dan membuat ringkasan. Data diperiksa ulang dan dikelompokkan *problem* yang dikaji. Cara untuk mendapatkan sketsa yang *full* mengenai *problem* penelitian, data yang telah direduksi diuraikan kalimat demi kalimat sesuai dengan tujuan

---

<sup>10</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si., *Metode....*, 159-160.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 246.

penelitian. Penulis mereduksi data dengan cara memilah dan mengelompokkan hasil data wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dirangkum membentuk data yang valid.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Metode analisis ini, data disajikan dalam bentuk cerita selanjutnya hasil analisis ditampilkan berupa uraian, kalimat, bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Penulis menyajikan data dengan bentuk uraian sehingga bersifat naratif. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian yang telah melewati tahap reduksi data, dilanjutkan penyajian data berdasarkan obyek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Biarpun kesimpulan mengenai reduksi data telah dibuat, kesimpulan tersebut tidaklah tetap. Data masih bisa bertambah ataupun berkurang. Kesimpulan yang diambil pada saat ini sesuai dengan data dan bukti-bukti yang terkumpul di lapangan. Cara untuk mencegah bias, data hasil interview dengan informan dan observasi objek penelitian dipertunjukkan menggunakan bahasa yang jelas. Setelah pengkategorian menyeluruh, selanjutnya deskripsi data disajikan untuk mendukung pernyataan penelitian. Penulis memilih menggunakan metode induktif, kesimpulan ditarik tanpa mengaitkan satu temuan dengan temuan lainnya.<sup>12</sup> Penarikan kesimpulan dapat disajikan setelah semua data disajikan secara lengkap,

---

<sup>12</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

rinci, sistematis, dan deskriptif. Kesimpulan berisikan data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang punya sifat sebagai penggabung/pembanding dari teknik pengumpulan data dan analisis sumber data. Teknik triangulasi inilah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Kesimpulannya bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan membandingkan dengan sumber, metode, atau teori.<sup>13</sup>

Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga dapat membandingkan keabsahan data yang bersumber dari sudut pandang masing-masing subjek penelitian. Penulis membandingkan hasil wawancara dari pihak BWM Tebuireng Mitra Sejahtera dengan nasabah BWM Tebuireng Mitra Sejahtera, sehingga hasil penelitian dapat dijamin keabsahannya dengan data yang dihasilkan dari data yang diperoleh dari berbagai narasumber.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 332.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa proses sebelum penelitian dilakukan, meliputi:

- a) Mengajukan dan membuat surat observasi penelitian ke UPS
- b) Menyusun proposal penelitian
- c) Menyiapkan pedoman wawancara
- d) Menyerahkan surat observasi penelitian ke Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera
- e) BWM Tebuireng Mitra Sejahtera memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini tujuan penulis adalah untuk mencari dan mengumpulkan data dengan tujuan membuat analisis data yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan sistem tanggung renteng untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah di Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera. Penulis melakukan observasi langsung dan wawancara kepada manager, supervisor, administrasi, dan ketua Halaqah Mingguan serta ketua KUMPI BWM Tebuireng Mitra Sejahtera. Tujuan pada tahap ini juga agar memperoleh data yang dibutuhkan. Hasil data yang diperoleh observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat sebagai data lapangan.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis melakukan olah data yang diperoleh dari dokumen, wawancara, dan observasi sebelum disusun ke dalam penelitian.

Hasil yang diperoleh dari BWM Tebuireng Mitra Sejahtera perlu dianalisis secara valid dan akurat sehingga hasil penelitian benar-benar bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis data dimulai dari proses penyusunan data, menyajikan data, memilih data serta mengklasifikasi data yang kemudian ditarik kesimpulan sehingga bisa melihat hasil penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data dan meringkas temuan data lapangan kepada dosen pembimbing serta memperbaiki secara keseluruhan agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.